

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN KEBUTUHAN INFORMASI YANG PERLU DIDOKUMENTASIKAN PADA PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DI SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG BERDASARKAN ISO 21001:2018 KLAUSUL 7.5.1 DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *BUSINESS PROCESS MANAGEMENT* (BPM)

IDENTIFICATION AND FORMULATION OF DOCUMENTED INFORMATION IN THE PROCESS OF LEARNING ACTIVITIES AT VOCATIONAL SCHOOL OF TOURISM TELKOM BANDUNG BASED ON ISO 21001:2018 CLAUSUL 7.5.1 BY USING BUSINESS PROCESS MANAGEMENT (BPM) APPROACH

Indah Ekanurhayati¹, Wiyono Sutari², Heriyono Lalu³

^{1,2,3}Prodi S1 Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

¹indaheka@student.telkomuniversity.ac.id, ²wiyono@telkomuniveristy.co.id,

³heriyonolalu@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Informasi terdokumentasi adalah informasi yang diperlukan untuk dikontrol, dikelola dan dikendalikan oleh organisasi dan media didalamnya, dalam mendukung penerapan ISO 21001:2018 pada SMK Pariwisata Telkom Bandung diperlukan manajemen informasi terdokumentasi yang baik. Namun, pada kondisi aktualnya pendokumentasian informasi yang dilakukan pada proses persiapan dan pelaksanaan KBM belum baik, hal ini disebabkan karena pelaksana proses belum mengetahui kebutuhan informasi yang perlu didokumentasikan dan manfaatnya. Pendekatan metodologi penelitian adalah *business process management* dengan melihat langsung informasi yang dihasilkan dari proses. Penelitian dimulai dengan melakukan identifikasi permasalahan lalu melakukan pemodelan proses bisnis aktual pada proses persiapan dan pelaksanaan KBM. Berikutnya, melakukan identifikasi alur informasi dari mulai informasi muncul dimana hingga berakhir dimana dan dilakukan identifikasi kebutuhan informasi berdasarkan *requirements* ISO 21001:2018, proses, dan akreditasi untuk mengetahui kegunaan serta level ketersediaan informasi yang berikutnya dilakukan analisis *Gap*. Selanjutnya, dilakukan perancangan isi informasi yang belum tersedia yang setelah itu dilakukan analisis *significance* dan *manageability* kebutuhan informasi yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa terdapat 13 informasi yang wajib untuk didokumentasikan dan terkait kondisi aktual pengelolaan informasi diketahui seluruh kebutuhan informasi masih *manageable* atau mudah untuk dikelola.

Kata Kunci: Proses Bisnis, Manajemen Proses Bisnis, Informasi Terdokumentasi, Pengelolaan Informasi, ISO 21001:2018

Abstract

Documented information is information that is needed to be controlled and managed by the organization and the media in it, in supporting the implementation of ISO 21001:2018 at vocational school of tourism Telkom Bandung, well documented information management needed. However, in actual conditions the documentation of information in the preparation and implementation of learning activities process has not been good because process participants do not know the information that need to be documented and its functions. The research methodology is business process management by looking directly at the information generated from the process. The research begins by identifying the problems and modeling the actual business process in the preparation and implementation of learning activities. Next, identify the flow of information and identification of information needs based on the requirements of ISO 21001:2018, process, and accreditation to determine the function and level of information availability, then a gap analysis is carried out. After that, the contents of the information that are not available are designed and analysis of significance and manageability of information needs is carried out. The results of this research are there are 13 information that mandatory to be documented and related to the actual condition of information management it is known that all information that mandatory to be documented manageable or easy to manage.

Keywords: Business Process, Business Process Management, Documented Information, Management Information, ISO 21001:2018

1. Pendahuluan

Pada saat ini, perkembangan dunia pendidikan semakin pesat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif dan membuat institusi pendidikan selalu berusaha untuk meningkatkan *value* pendidikannya mulai dari sistem pembelajaran, tenaga pengajar, siswa, serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan *value* yang diinginkan oleh semua pihak terkait, untuk meningkatkan *value* pendidikan dari SMK Pariwisata Telkom sehingga mencapai visi yang telah ditetapkan, SMK Pariwisata Telkom akan menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 21001:2018 yaitu standar internasional yang menentukan persyaratan untuk sistem manajemen mutu bagi organisasi pendidikan. Proses bisnis dari suatu organisasi merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan sistem manajemen mutu, sehingga diperlukan perancangan proses yang baik dan sesuai dengan kondisi organisasi. proses bisnis menurut [1] adalah sebuah kumpulan aktivitas yang terdiri dari pegawai, material, mesin, dan metode yang disusun untuk merancang, membuat, dan menyampaikan produk atau layanan kepada konsumen. Proses bisnis digunakan sebagai acuan bagaimana suatu organisasi berjalan dan menjadi penentu performa dan kesuksesan organisasi.

Dalam mendukung penerapan ISO 21001:2018 pada SMK Pariwisata Telkom Bandung diperlukan manajemen informasi terdokumentasi yang baik sebagai alat untuk mengembangkan dan memantau kinerja organisasi. Pada ISO 21001:2018 klausul 4.4 mengenai sistem manajemen untuk organisasi pendidikan menjelaskan bahwa organisasi harus membuat, memelihara dan mengendalikan informasi terdokumentasi agar proses yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Informasi terdokumentasi adalah informasi yang diperlukan untuk dikontrol, dikelola dan dikendalikan oleh organisasi dan media didalamnya (ISO 21001:2018). Informasi terdokumentasi sangat penting untuk diterapkan oleh suatu organisasi, karena jika terdapat data data yang diperlukan dari waktu sebelumnya akan dapat dengan mudah ditemukan dan jika terdapat pergantian pegawai, pegawai baru akan dengan mudah mempelajari hal hal yang dilakukan pada organisasi.

Pada kondisi aktualnya, SMK Pariwisata Telkom Bandung masih memiliki beberapa hal yang perlu diperbaiki, salah satunya terkait dengan pelaksanaan pendokumentasian informasi sehingga belum dapat melakukan penerapan serta sertifikasi ISO 21001:2018. Maka dari itu dilakukan identifikasi permasalahan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yaitu pelaksana proses persiapan dan pelaksanaan KBM belum melakukan pendokumentasian informasi dengan baik, hal ini disebabkan karena pelaksana proses persiapan dan pelaksanaan KBM belum menentukan informasi apa saja yang perlu untuk didokumentasikan berdasarkan ISO 21001:2018, penyebab belum ditentukannya informasi untuk didokumentasikan karena pelaksana proses belum mengetahui pasti mengenai manfaat dari masing masing informasi yang perlu untuk didokumentasikan berdasarkan ISO 21001:2018 sehingga banyak pelaksana proses persiapan dan pelaksanaan KBM yang belum melakukan pendokumentasian informasi.

Pada penelitian ini hanya akan difokuskan pada proses KBM yang terdiri dari proses persiapan dan pelaksanaan KBM, sehingga perlu untuk mengetahui informasi apa saja yang sudah tersedia pada kondisi aktual serta bagaimana kondisi aktual dari pendokumentasian informasi pada proses persiapan dan pelaksanaan KBM. Berdasarkan kondisi aktual yang telah diidentifikasi diketahui bahwa informasi program tahunan, program semester, silabus dan RPP sudah didokumentasikan tetapi belum dilakukan dengan baik. Untuk informasi Hasil Review Kesesuaian Antara Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP serta bahan ajar belum didokumentasikan. Sedangkan informasi Jadwal Pelajaran, Laporan Kehadiran Siswa dan Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Siswa sudah didokumentasikan dengan baik. Jika SMK Pariwisata Telkom Bandung ingin menerapkan ISO 21001:2018 maka Sekolah perlu untuk mengetahui pentingnya melakukan pendokumentasikan informasi, menentukan informasi apa saja yang perlu untuk didokumentasikan, dan mengetahui manfaat dari informasi yang perlu didokumentasikan berdasarkan kebutuhan ISO 21001:2018 serta didukung berdasarkan kebutuhan proses dan akreditasi. Maka dengan itu, perlu dilakukannya identifikasi dan perumusan kebutuhan informasi yang perlu didokumentasikan pada proses persiapan dan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Pariwisata Telkom Bandung berdasarkan ISO 21001:2018 Klausul 7.5.1 *Documented Information (General)* dengan menggunakan pendekatan *Business Process Management* (BPM)

2. Dasar Teori

2.1 ISO 21001:2018

ISO 21001:2018 merupakan standar internasional yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* yang berfokus pada sistem manajemen mutu untuk organisasi pendidikan yang disesuaikan dari ISO 9001:2015. Standar internasional ini menggerakkan sebuah organisasi untuk menggunakan pendekatan proses ketika mengembangkan, menerapkan dan meningkatkan efektifitas sebuah sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memenuhi persyaratan pelanggan. [2]

2.2 Informasi Terdokumentasi

Istilah informasi terdokumentasi pada ISO 21001:2018 klausul 7.5 didefinisikan sebagai informasi yang perlu dikontrol atau dikelola oleh organisasi sesuai dengan persyaratan yang terdapat pada sub klausul 4.4.2 yaitu organisasi harus memelihara informasi terdokumentasi untuk mendukung operasional proses-proses dan organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi untuk memiliki keyakinan bahwa proses – proses yang sedang dilakukan berjalan seperti yang direncanakan. Tujuan utama dari informasi terdokumentasi adalah sebagai alat untuk transmisi dan komunikasi informasi, bukti terhadap kesesuaian antara rencana dan eksekusi dari rencana itu sendiri, sebagai pengetahuan, serta sebagai media untuk menyebarluaskan dan menyimpan pengalaman dari organisasi yang bersangkutan.

2.3 Dimensi Konsep Manajemen Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut [3] manajemen informasi bertujuan untuk mencapai penggunaan informasi yang lebih sistematis dan terorganisir dalam organisasi. manajemen informasi bertanggung jawab untuk menciptakan, memelihara, dan meningkatkan sistem manajemen informasi. Berikut merupakan dimensi konsep manajemen informasi pada [3] yaitu mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengambil informasi, memproses informasi, menyimpan informasi, mengakses informasi, dan mendistribusikan informasi.

2.4 Proses Bisnis

Menurut [1] proses adalah kumpulan tugas dan aktivitas yang saling terkait yang dimulai sebagai respons terhadap suatu peristiwa yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu bagi konsumen dari proses tersebut. Sedangkan proses bisnis sama dengan proses, tetapi terdapat satu perbedaan utama yaitu penekanan pada kata bisnis. Menurut [1] proses bisnis adalah kumpulan aktivitas (operasi bisnis dan tindakan) yang terdiri dari karyawan, material, mesin, sistem, dan metode yang disusun sedemikian rupa untuk mendesain, membuat dan menyampaikan produk atau jasa kepada konsumen.

2.5 Business Process Management (BPM)

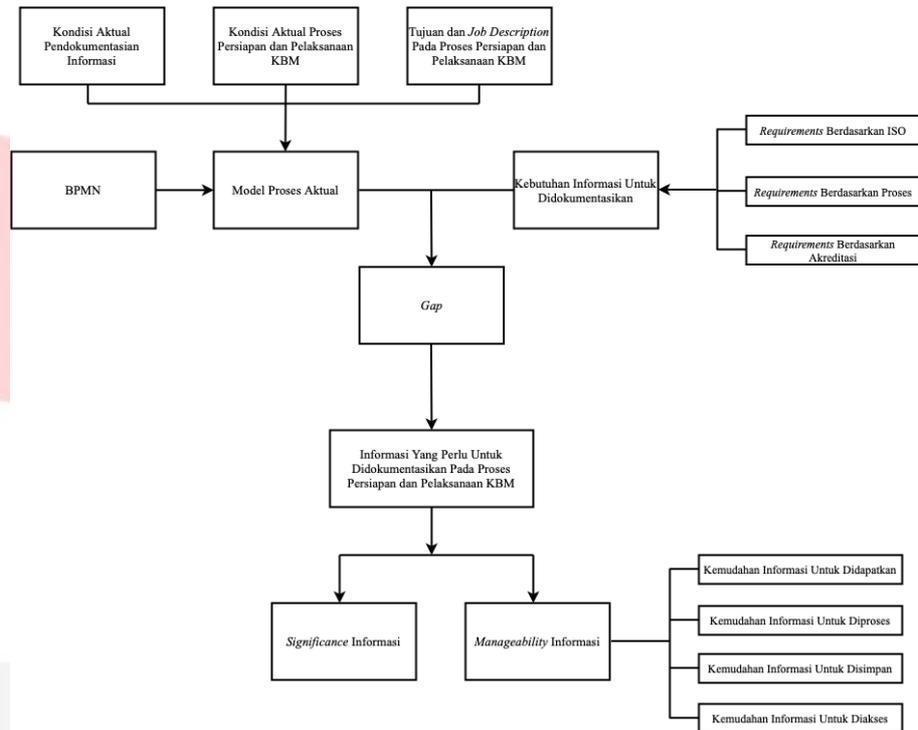
Manajemen proses bisnis menurut [4] adalah sebuah disiplin manajemen yang memperlakukan proses bisnis yang dimiliki oleh suatu organisasi sebagai aset yang berharga. Hal ini dianggap bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui definisi, *engineering*, kontrol dan dedikasi untuk melakukan *continuous improvement* dari proses bisnis. Pada [5] dijelaskan bahwa manajemen proses bisnis adalah sebuah disiplin manajemen yang mengintegrasikan strategi dan tujuan organisasi dengan ekspektasi dan kebutuhan pelanggan dengan berfokus pada *end-to-end process*.

3. Model Konseptual

Berikut ini merupakan model konseptual yang dibuat oleh Peneliti menggambarkan kerangka berfikir Peneliti untuk menghubungkan setiap variabel yang didapatkan dalam menyelesaikan permasalahan pendokumentasian informasi pada proses Persiapan dan Pelaksanaan KBM. Dapat dilihat pada gambar berikut terdapat sejumlah data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian yaitu kondisi aktual pendokumentasian informasi, kondisi aktual proses persiapan dan pelaksanaan KBM, dan tujuan serta *job description* pada proses persiapan dan pelaksanaan KBM. Setelah itu dapat diketahui rancangan proses bisnis aktual proses persiapan dan pelaksanaan KBM yang dibuat menggunakan BPMN, rancangan proses bisnis aktual proses persiapan dan pelaksanaan KBM digunakan sebagai pedoman dalam melakukan identifikasi kebutuhan informasi yang perlu untuk didokumentasi karena dari perancangan proses akan dihasilkan data terkait *input* dan *output* informasi pada proses persiapan dan pelaksanaan KBM. Selanjutnya, akan dihasilkan data informasi apa saja yang dihasilkan berdasarkan *requirements* ISO 21001:2018, proses dan akreditasi yang berisi informasi dihasilkan dari proses apa, informasi dihasilkan berdasarkan *requirements* apa saja, nama informasi, kegunaan informasi serta level ketersediaan informasi, dari level ketersediaan yang diketahui maka akan dihasilkan *Gap* terkait ketersediaan informasi yang perlu didokumentasikan.

Jika sudah diketahui *Gap* ketersediaan informasi maka akan dihasilkan rancangan isi atau konten dari informasi yang belum tersedia sehingga akan didapatkan data informasi apa saja yang perlu untuk didokumentasikan. Selanjutnya, akan diketahui bagaimana *significance* yaitu manfaat serta tingkat kepentingan informasi untuk didokumentasikan berdasarkan informasi yang sudah didokumentasi sehingga akan diketahui manfaat dari setiap informasi yang telah diidentifikasi dan juga apakah informasi wajib untuk didokumentasikan, serta akan diketahui bagaimana *manageability* (pengelolaan) dari informasi berdasarkan pengelolaan informasi yang sudah dilakukan oleh SMK Pariwisata Telkom Bandung yang dilihat dari faktor kemudahan untuk didapatkan, diproses, disimpan,

dan diakses. Maka, akan diketahui apakah informasi yang telah diidentifikasi mampu untuk didokumentasikan oleh Sekolah berdasarkan bagaimana kondisi aktual pengelolaan informasi pada SMK Pariwisata Telkom.



Gambar 3. 1 Model Konseptual

4. Pembahasan

4.1 Identifikasi *Gap* Ketersediaan Kebutuhan Informasi

Berikut ini merupakan identifikasi *Gap* terkait level ketersediaan kebutuhan informasi.

Tabel 4. 1 Identifikasi *Gap*

Informasi	Kondisi Aktual	Analisis <i>Gap</i>
Rancangan Proses Persiapan dan Pelaksanaan KBM	Level ketersediaan informasi Rancangan Proses Persiapan dan Pelaksanaan KBM dan Nilai Kinerja 1	Terdapat <i>Gap</i> 4 karena target yang ingin dicapai 5 yaitu seharusnya dilakukan pembuatan dan pendokumentasian secara konsisten terkait Rancangan Proses Persiapan dan Pelaksanaan KBM. Pada kondisi aktualnya Sekolah belum membuat, mengimplementasikan serta mendokumentasikan Rancangan Proses Persiapan dan Pelaksanaan KBM.
Nilai Kinerja		Terdapat <i>Gap</i> 4 karena target yang ingin dicapai 5 yaitu seharusnya dilakukan pendokumentasian terkait Nilai Kinerja untuk proses persiapan dan pelaksanaan KBM. Pada kondisi aktualnya Sekolah belum membuat, mengimplementasikan serta mendokumentasikan Indikator atau Ukuran Kinerja yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja.
Program Tahunan	Level ketersediaan informasi Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP 3	Terdapat <i>Gap</i> 2 pada pendokumentasian Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP karena target yang ingin dicapai 5. Hanya sebagian Guru saja yang melakukan pendokumentasian informasi.
Program Semester		
Silabus		
RPP		
Bahan Ajar	Level ketersediaan Bahan Ajar 2	Terdapat <i>Gap</i> 3 pada pendokumentasian bahan ajar karena target yang ingin dicapai 5. Pada kondisi aktualnya Bahan Ajar sudah tersedia tetapi belum didokumentasikan oleh pelaksana proses.

Tabel 4. 1 Identifikasi Gap (Lanjutan)

Informasi	Kondisi Aktual	Analisis Gap
Hasil <i>Review</i> Kesesuaian Antara Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP	Level ketersediaan Hasil <i>Review</i> Kesesuaian Antara Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP 2	Terdapat <i>Gap</i> 3 karena target yang ingin dicapai 5 yaitu seharusnya dilakukan pendokumentasian secara konsisten terkait Hasil <i>Review</i> Kesesuaian Antara Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP. Pada kondisi aktualnya informasi sudah tersedia tetapi belum didokumentasikan
Jadwal Pelajaran	Level ketersediaan Jadwal Pelajaran, Laporan Kehadiran Siswa, dan Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Siswa 5	Tidak terdapat <i>Gap</i> karena informasi sudah tersedia, sudah dilakukan pendokumentasian dan sudah didokumentasikan secara konsisten.
Laporan Kehadiran Siswa	Level ketersediaan Jadwal Pelajaran, Laporan Kehadiran Siswa, dan Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Siswa 5	
Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Siswa	Level ketersediaan Jadwal Pelajaran, Laporan Kehadiran Siswa, dan Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Siswa 5	Terdapat <i>Gap</i> 4 karena target yang ingin dicapai 5 yaitu seharusnya dilakukan pembuatan dan pendokumentasian secara konsisten terkait BAP pelaksanaan KBM dan <i>Feedback</i> Dari Siswa Untuk Guru. Pada kondisi aktualnya informasi Sekolah belum membuat, mengimplementasikan, dan mendokumentasikan BAP Pelaksanaan KBM dan <i>Feedback</i> Dari Siswa Untuk Guru
Berita Acara Pelaksanaan (BAP) KBM	Level ketersediaan BAP pelaksanaan KBM dan <i>Feedback</i> Dari Siswa Untuk Guru 1	
<i>Feedback</i> Dari Siswa Untuk Guru	Level ketersediaan BAP pelaksanaan KBM dan <i>Feedback</i> Dari Siswa Untuk Guru 1	

4.2 Rancangan Documented Information

Berdasarkan analisis *Gap* yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kebutuhan informasi yang belum tersedia pada proses persiapan dan pelaksanaan KBM berdasarkan requirements yang telah ditentukan. Sehingga dilakukan perancangan usulan isi atau konten dari kebutuhan informasi yang belum tersedia.

1. Perancangan Parameter Nilai Kinerja Proses Persiapan dan Pelaksanaan KBM

Pada bagian ini dilakukan penentuan parameter usulan untuk Indikator atau Ukuran Kinerja pada proses persiapan dan pelaksanaan KBM. Berikut merupakan perancangan parameter yang dilakukan.

- Proses Persiapan KBM
 - Hasil review kesesuaian isi antara Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP dan RPP.
- Proses Pelaksanaan KBM
 - Tingkat kehadiran Guru dalam proses pelaksanaan KBM
 - Pemahaman Siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Guru
 - Tingkat kepuasan Siswa terhadap pengajaran yang dilakukan oleh Guru

2. Perancangan Isi atau Konten Berita Acara Pelaksanaan (BAP) KBM

Berita Acara Pelaksanaan (BAP) Pelaksanaan KBM merupakan penggambaran dari peristiwa atau aktivitas yang terjadi didalam kelas. Berikut merupakan perancangan isi atau konten dari Berita Acara Pelaksanaan (BAP) KBM.

Tabel 4. 2 Rancangan Isi BAP

No.	Isi BAP	Keterangan
1.	Kehadiran Siswa	Berisi mengenai jumlah kehadiran siswa yaitu jumlah siswa yang hadir dan tidak hadir serta alasan mengapa siswa tidak hadir
2.	Kehadiran Guru	Berisi mengenai waktu kehadiran Guru masuk ke Kelas, lalu apakah terdapat Guru pengganti jika Guru yang bersangkutan tidak dapat hadir ke Kelas
3.	Materi Yang Disampaikan	Berisi mengenai materi pelajaran apa yang disampaikan saat kelas dilaksanakan
4.	Metode Pengajaran Yang Dilakukan	Berisi mengenai cara atau metode pengajaran yang dilakukan
5.	Evaluasi Dari Kegiatan Pengajaran	Berisi mengenai evaluasi dari kegiatan pengajaran dilakukan seperti apa, apakah dilakukan melalui tanya jawab, melalui ulangan harian, atau cara lain.

3. Perancangan Isi atau Konten *Feedback*

Feedback adalah tanggapan yang diberikan dari Siswa untuk Guru terkait proses pelaksanaan KBM. Berikut merupakan perancangan isi atau konten *feedback* dari Siswa untuk Guru.

- Halaman 1 berisikan mengenai:
 1. Nama Guru
 2. Nama Siswa
 3. Mata Pelajaran
 4. Tanggal
 5. Asal Kelas Siswa
- Halaman 2 berisikan mengenai tingkat kepuasan Siswa terhadap pengajaran yang telah diberikan oleh Guru, berikut merupakan isi dari halaman 2.
 1. Penilaian terhadap pengajaran yang telah diberikan oleh Guru



Keterangan:

- 1 = Sangat Buruk
- 2 = Buruk
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

2. Saran terhadap pengajaran yang telah diberikan oleh Guru

4.3 Analisis *Significance* dan *Manageability*

1. Analisis *Significance*

Berikut ini merupakan analisis *significance* yaitu analisis manfaat serta tingkat kepentingan pendokumentasian kebutuhan informasi yang telah diidentifikasi.

Tabel 4. 3 Analisis *Significance*

No.	Proses	Informasi	Kewajiban Untuk Didokumentasikan	Persyaratan Pendokumentasian
1.	Persiapan dan Pelaksanaan KBM	Rancangan Persiapan dan Pelaksanaan KBM	Wajib	Persyaratan pendokumentasian berdasarkan ISO 21001:2018, proses, dan akreditasi
2.		Nilai Kinerja		
3.	Persiapan KBM	Program Tahunan		
4.		Program Semester		
5.		Silabus		
6.		RPP		
7.		Bahan Ajar		
8.		Hasil <i>Review</i> Kesesuaian Antara Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP		
9.	Jadwal Pelajaran			
10.	Pelaksanaan KBM	Laporan Kehadiran Siswa		
11.		Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Siswa		
12.		Berita Acara Pelaksanaan (BAP) KBM		
13.		<i>Feedback</i> dari Siswa untuk Guru		

Berdasarkan analisis *significance* yang telah dilakukan diketahui bahwa seluruh kebutuhan informasi yang telah diidentifikasi yaitu terdapat 13 informasi yang wajib untuk didokumentasikan berdasarkan *requirements* ISO 21001:2018, proses, dan akreditasi. Terdapat 3 informasi yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu yaitu Hasil *Review* Kesesuaian Antara Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP, Berita Acara Pelaksanaan (BAP) KBM, dan *Feedback* dari Siswa untuk Guru.

2. Analisis *Manageability*

Berikut merupakan hasil analisis *manageability* yang dilakukan, untuk melakukan penilaian terhadap kemudahan dari pengelolaan informasi maka diberi pengkategorian berdasarkan [3] yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Kriteria Pengelolaan Informasi

Kode Kategori Pengelolaan	Kategori Pengelolaan	Kriteria pengelolaan informasi			
		Kemudahan Untuk Didapat	Kemudahan Untuk Diproses	Kemudahan Untuk Disimpan	Kemudahan Untuk Diakses
1	Mudah	Informasi ditangkap atau <i>dicapture</i> menggunakan IT	Kompleksitas Data: Isi data tidak bermacam macam	Pendokumentasian dilakukan secara <i>online</i>	Dapat diakses dimanapun dan kapanpun
2	Tidak Mudah	Informasi ditangkap atau <i>dicapture</i> secara konvensional	Kompleksitas Data: Isi data bermacam macam	Pendokumentasian dilakukan secara manual	Tidak dapat diakses dimanapun dan kapanpun

Tabel 4. 5 Analisis *Manageability*

No.	Proses	Informasi	Kriteria pengelolaan informasi			
			Kemudahan Untuk Didapat	Kemudahan Untuk Diproses	Kemudahan Untuk Disimpan	Kemudahan Untuk Diakses
1.	Persiapan dan Pelaksanaan KBM	Rancangan Persiapan dan Pelaksanaan KBM	1	1	1	1
2.		Nilai Kinerja				
3.	Persiapan KBM	Program Tahunan	1	2	1	2
4.		Program Semester				
5.		Silabus				
6.		RPP				
7.		Bahan Ajar				
8.		Hasil <i>Review</i> Kesesuaian Antara Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP	1	1	1	2
9.		Jadwal Pelajaran	1	1	1	1
10.	Pelaksanaan KBM	Laporan Kehadiran Siswa	1	1	1	1
11.		Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Siswa				
12.		Berita Acara Pelaksanaan (BAP) KBM				
13.		<i>Feedback</i> dari Siswa untuk Guru				

Dapat diketahui bahwa pengelolaan informasi terdokumentasi relatif dengan kondisi aktual dari Sekolah *manageable* atau mudah untuk dikendalikan karena semua sudah menggunakan bantuan Teknologi Informasi. Informasi akan mudah untuk disimpan karena pendokumentasian pada SMK Pariwisata Telkom Bandung sudah dilakukan secara *online* yang mempermudah pelaksana proses untuk menyimpan informasi yang dihasilkan yaitu melalui *Google Drive*, dan informasi akan mudah untuk diakses karena dengan menggunakan *Google Drive* informasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun yaitu pelaksana proses dapat dengan cepat dan mudah mengakses dan memperoleh informasi yang dibutuhkan

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui kebutuhan informasi apa yang perlu didokumentasikan pada proses Persiapan dan Pelaksanaan KBM yaitu terdapat 13 informasi, serta dapat diketahui manfaat dan kemudahan pengelolaan informasi berdasarkan analisis *significance* dan *manageability* yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

- [1] M. v. Rosing, A.-W. Scheer and H. v. Scheel, *The Complete Business Process Handbook*, Elsevier Inc., 2015.
- [2] ISO 21001:2018, "*Educational organizations — Management systems for educational organizations — Requirements with guidance for use*".
- [3] C. A. D. Caranana, M. P. Ortiz and C. R. Armengot, "*A Scale For Measuring Information Management In Organisations*," *Association de Recherches et Publications en Management*, pp. 49-60, 2015.
- [4] ABPM, *Guide to the business process management common body of knowledge (BPM CBOK®): ABPMP BPM CBOK®-[version 2.0-second release]*., 2009.
- [5] ABPMP, *Guide to the business process management common body of knowledge (BPM CBOK®): ABPMP BPM CBOK®-[version 3.0-third release]*, 2013.